

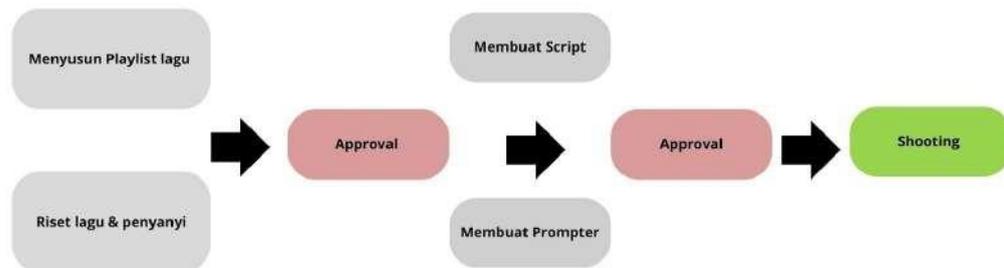
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Sebagai *creative intern*, selama pelaksanaan magang penulis bergabung menjadi salah satu anggota tim kreatif dalam menyusun program Bursa Musik Indonesia (BUCIN). Penulis mempunyai kesempatan untuk menjadi *scriptwriter* pada program Bursa Musik Indonesia, selain menulis naskah juga dapat ikut merancang program di setiap *episode* dengan mengikuti *meeting* pada tahap *development* dengan produser serta tim kreatif lainnya. Dalam bertugas, penulis harus berkoordinasi dengan tim kreatif lain serta tim post produksi untuk menciptakan kesinambungan dalam segi kreatif di setiap *episode* yang akan tayang. Program Bursa Musik Indonesia (BUCIN) juga termasuk ke dalam program kejar tayang, hal ini membuat penulis harus selalu update dengan *playlist* musik terbaru dan juga bekerja dengan *deadline* yang tepat.

Pada saat melaksanakan tugasnya, penulis memiliki alur kerja yang cukup repetitif namun harus tetap atas persetujuan produser program. Setiap minggu penulis harus mencari *playlist* lagu terbaru untuk 4 episode yang akan *shooting* di setiap minggunya, total *playlist* yang harus dicari adalah 52 lagu dengan ketentuan harus berasal dari musisi Indonesia. Setelah mendapat *approval* untuk *playlist*, penulis dapat langsung membuat naskah yang berjenis *take host* maupun *voice over* yang bergantung kepada jenis *episode* yang akan tayang di minggu selanjutnya. Dalam menulis naskah, diperlukan tahapan riset untuk mengulik makna lagu atau cerita dari musisi tertentu dalam menciptakan lagu tersebut. Selain membuat naskah, penulis juga harus membuat *prompter* yang akan digunakan pada saat hari *shooting*.



Gambar 3. 1 Alur kerja *Creative Intern*

Sumber: Arsip pribadi

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada kesempatan magang sebagai *creative intern*, penulis memiliki tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam segala proses kreatif *development* hingga produksi di program Bursa Musik Indonesia (BUCIN). Proses kreatif yang dilaksanakan adalah mencari *playlist* Indonesia terbaru berdasarkan ketentuan acara dan membuat *script* tayangan untuk setiap episodnya. *Playlist* yang akan dicari dengan total 52 lagu juga memiliki ketentuan tertentu seperti lagu yang harus diciptakan dan dinyanyikan oleh penyanyi asal Indonesia, ketentuan *genre* luas kecuali dangdut dan keroncong. Riset *playlist* dilakukan melalui youtube dan platform streaming musik lainnya seperti spotify dan joox yang mempunyai detail mengenai lagu tersebut yaitu waktu rilis, judul, genre, dan nama label musik.

Setelah menentukan *playlist* untuk seluruh episode, sebelum memasuki tahap pembuatan *script* harus diperlukan *approval* oleh producer. Selama proses *approval*, penulis harus menjelaskan masing-masing lagu yang dipilih mengenai penyanyi dan fakta menarik dari lagu tersebut. Pembuatan *script* dilakukan berdampingan dengan riset mendalam mengenai masing-masing lagu serta tren yang sedang viral di media sosial. Pembuatan *script take host* untuk setiap lagu dapat dilengkapi dengan *gimmick* yang dilakukan host melalui interaksi dengan penonton yang telah tertulis pada setiap *script*. *Script* yang telah dibuat akan

melewati tahap *approval* dan revisi sebelum melanjutkan ke tahap pembuatan prompter yang akan digunakan saat shooting. Penulis bertanggung jawab penuh saat hari shooting, seperti *briefing* host, tim kreatif, dan tim teknis mengenai *script* serta teknis yang akan mendukung aspek kreatif yang telah tertulis di dalam *script*. Selain melakukan *briefing*, penulis juga harus membantu *set up* properti sebelum shooting dan menjalankan prompter pada saat *on air*.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai *creative intern*, penulis harus berkoordinasi dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan tim kreatif untuk menjalankan tugas yang dilakukan. Untuk menjalankan tugasnya, penulis juga diberi tanggung jawab penuh untuk berkontribusi dalam seluruh proses kreatif pada program Bursa Musik Indonesia (BUCIN). Berikut adalah tugas yang dilakukan:

Tabel 3. 1 Tugas yang Dilakukan Selama Magang

No.	Tugas yang Dilakukan	Koordinasi
1.	Mencari <i>playlist</i> lagu Indonesia terbaru	Producer
2.	Memberi list <i>playlist</i> untuk setiap episode agar mendapat <i>approval</i>	Producer
3.	Membuat <i>script</i> untuk setiap episode Bursa Musik Indonesia (BUCIN)	Producer
4.	Mengajukan <i>approval script</i> setiap episode Bursa Musik Indonesia (BUCIN)	Producer
5.	Membuat konsep kreatif untuk setiap episode dengan tim kreatif	Producer
6.	Menentukan set <i>art</i> dan properti yang akan digunakan untuk shooting	Producer
7.	Mengambil set <i>art</i> dan properti di gudang	Producer
8.	Membuat prompter untuk setiap episode Bursa Musik Indonesia (BUCIN)	Producer
9.	Menata set artistik di hari shooting	Producer
10.	Melakukan <i>briefing</i> mengenai <i>script</i>	Producer

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada pelaksanaan magang ini, penulis mendapat kesempatan untuk bergabung menjadi salah satu creative intern di PT. MNC Sky Vision Tbk pada program Bursa Musik Indonesia (BUCIN). Untuk menjalankan tugasnya, penulis harus selalu berkoordinasi dengan tim kreatif dan produser agar dapat selalu memberikan kontribusi dalam bidang kreatif. Penulis selalu mengikuti *meeting* dengan tim kreatif sebelum menjalankan produksi, terutama saat produksi mengusung tema tertentu atau disebut dengan episode spesial. Untuk memberikan dan menjelaskan *creative treatment*, penulis selalu menyiapkan *pitch deck* untuk *meeting* agar konsep kreatif dapat tersampaikan.



Gambar 3. 2 Tim kreatif melakukan *meeting*

Sumber: Arsip pribadi

Sebagai bagian dari tim kreatif, penulis juga ikut melakukan riset dengan tim kreatif untuk menyusun program sebelum memasuki tahap produksi. Riset yang dilakukan seputar mencari lagu-lagu Indonesia terbaru dengan beberapa ketentuan seperti jumlah penonton di platform, label musik, dan sejarah lagu tersebut. Setelah menemukan hal menarik dari tahapan riset, kumpulan lagu akan dijadikan *playlist* dan harus mendapatkan *approval* oleh produser sebelum lanjut ke tahap pembuatan *script* untuk program Bursa Musik Indonesia (BUCIN).

Pembuatan *script* untuk program Bursa Musik Indonesia bisa dilakukan setelah tim kreatif mendapat *approval playlist* dari produser. Tahapan dalam membuat *script* juga dibutuhkan proses riset, seperti mencari tren yang sedang viral di media sosial agar dapat menjadi salah satu bagian dari interaksi dengan penonton. Setiap *script* terdiri dari 13 lagu yang harus dicari tahu identitasnya, seperti asal usul, tujuan menciptakan lagu, dan juga keunikan dari lagu tersebut. Saat penulisan *script*, penulis juga dapat membuat list beberapa properti dan *art* yang akan digunakan untuk produksi dan menyerahkannya kepada tim *production assistant* untuk membantu persiapan produksi.



Gambar 3.3 Penulis mendata dan menyiapkan properti untuk digunakan pada shooting Bursa Musik Indonesia (BUCIN)

Sumber: Arsip Pribadi

Konsep yang tertulis di dalam *script* harus jelas dan terdapat sumbernya, semua penulisan *script* akan memerlukan *approval* dari produser sebelum melanjutkan ke tahap pembuatan *prompter*. Pada proses *shooting*, penulis harus melakukan *briefing* kepada host acara dan menjelaskan konsep kreatif di setiap episodenya. Selain itu, penulis juga berkontribusi dalam penyusunan *art* dan penggunaan properti serta *wardrobe* agar sesuai dengan konsep kreatif yang sudah direncanakan oleh tim kreatif. Saat melakukan *shooting*, penulis juga menjadi operator dari *prompter* yang akan dibaca oleh host untuk setiap episode.



Gambar 3.4 Penulis sedang menjalankan tugas sebagai prompter operator pada program Bursa Musik Indonesia (BUCIN)

Sumber: Arsip pribadi

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala dan kesulitan yang ditemukan selama menjalankan proses kerja magang pada PT. MNC Sky Vision Tbk adalah:

- 1) Kurangnya penjelasan *job description* sebagai *creative intern* pada awal periode magang.
- 2) Keterbatasan *budget* untuk membeli properti dalam mewujudkan konsep kreatif untuk setiap episode Bursa Musik Indonesia (BUCIN).
- 3) Jumlah anggota tim kreatif yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang harus dikerjakan.
- 4) Bursa Musik Indonesia (BUCIN) yang berubah *output* tayangan menjadi digital, sehingga harus mengubah konsep kreatif baru untuk beberapa segmen yang akan tayang di *platform* digital

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang ditemukan atas kendala selama menjalankan proses kerja magang adalah:

- 1) Mempelajari dengan cepat dan mengandalkan *creative thinking skill* agar dapat langsung berkontribusi dalam tim kreatif untuk menyusun suatu program.
- 2) Nilai *budget* yang selalu berbeda dan terbatas untuk mewujudkan konsep

kreatif pada setiap episode membuat tim kreatif selalu harus menyiapkan opsi konsep lain dengan *budget* yang lebih rendah dan mengatasi pembatalan mengenai pembelian properti dengan pihak luar.

- 3) Jumlah tim kreatif yang kurang pada program Bursa Musik Indonesia membuat tim kreatif harus mengerjakan tugas utama lebih cepat namun dengan mengusahakan hasil yang tetap maksimal agar dapat mengerjakan tugas lainnya.
- 4) Sebagai mahasiswa film, penulis memberi ide kreatif pada saat meeting dengan kreatif dengan menyatukan aspek film dan musik menjadi satu segmen pada setiap episode. Segmen berhasil terwujud dan disebut dengan segmen “Ngegombal”, segmen ini berisi parodi beberapa adegan film yang ditampilkan dengan sedikit modifikasi naskah pada *script* yang memiliki konteks sama dengan lagu yang akan di *take host*.